

Analisis Penerapan Audit Internal Dalam Perencanaan dan Pengendalian Penjualan Pada PT. Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang

Putri Lestari¹, Reva Maria Valianti², Jusmani³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, putri.lestariajaa2002@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, revavalianti@univpgri-palembang.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, jusmani@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out how internal audit is implemented in sales planning and control at PT. Indomarco Prismatama in Subdistrict 10 Ulu Palembang. This research uses a qualitative method based on the philosophy of postpositivism, used to examine the condition of natural objects.

The research results show that the planning and management of controls at PT Indomarco Prismatama in Subdistrict 10 Ulu Palembang was greatly helped by the success of the internal audit carried out at PT Indomarco Prismatama in Subdistrict 10 Ulu Palembang. The internal audit of PT Indomarco Prismatama in District 10 Ulu Palembang has been effective. This is clearly seen from the internal audit objectives, scope of work, implementation, reporting and follow-up, all of which support the company's efforts to optimize the way it sets sales plans and monitors activities related to implementation of sales to ensure progress. in line with the initial business plan.

Keywords: Planning, Control, Internal Audit.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan audit internal dalam perencanaan dan pengendalian penjualan pada PT. Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan dan pengelolaan pengendalian di PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang sangat terbantu dengan keberhasilan audit internal yang dilakukan di PT Indomarco Prismatama di Kecamatan 10 Ulu Palembang. Audit internal PT Indomarco Prismatama di Kecamatan 10 Ulu Palembang sudah efektif Hal ini terlihat jelas dari tujuan audit internal, ruang lingkup pekerjaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjutnya, yang semuanya mendukung upaya perusahaan untuk mengoptimalkan cara menetapkan rencana penjualan dan memantau aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan penjualan untuk menjamin kemajuannya. sejalan dengan rencana bisnis awal.

Kata kunci: Perencanaan, Pengendalian, Audit Internal.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan usaha retail di Indonesia semakin mengalami peningkatan yang sangat pesat, sejak saat itu banyak usaha retail berdiri dengan menawarkan produk-produk unggulan. Retail pun menjadi sebuah kebutuhan baru bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup. Seiring berjalannya waktu, retail pun berinovasi dan kini bermunculan usaha retail salah satunya indomaret (Kusumawati, 2020:1).

PT. Indomarco Prismatama atau yang dikenal dengan indomaret merupakan Perusahaan retail yang menjual berbagai macam barang kebutuhan sehari-hari kepada konsumen langsung. Asset yang dimiliki PT. Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang yang berhubungan langsung untuk memperoleh pendapatan yaitu persediaan barang yang merupakan aktiva lancar yang mana informasinya sangat diperlukan guna untuk mempermudah pengambilan keputusan



oleh manajemen Perusahaan (Ramadhanti, 2020:1).

Masalah yang sering timbul berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian penjualan adalah kekosongan barang, barang rusak, barang hilang serta perbedaan jumlah fisik persediaan dengan jumlah yang tercatat di laporan posisi mutasi persediaan. Sehingga dalam perencanaan dan pengendalian penjualan pun harus menerapkan audit internal agar memudahkan dalam perencanaan dan pengendalian penjualan.

Perencanaan diperlukan untuk memastikan bahwa operasi bisnis dilakukan dengan cara yang membuat tujuan dapat dicapai dan memberikan arahan baik untuk manajemen dan staf. Dengan rencana karyawan dapat mengetahui apa yang harus mereka capai, dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tanpa perencanaan, para karyawan mungkin akan bekerja sendiri-sendiri secara serampangan, sehingga kerja organisasi kurang efisien (Darwin, 2017:55).

Untuk mencapai volume penjualan yang ditargetkan dengan biaya yang wajar dan menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya, pengendalian dalam penjualan dapat dipahami sebagai studi dan analisis kegiatan penjualan, yang dilanjutkan dengan perbandingan rencana dengan pelaksanaannya dan kebijakan perusahaan (Darwin, 2017:56).

Audit internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap pemerintahan dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Sudaryanto, 2019:2).

Audit internal merupakan rangkaian aktivitas dalam pemeriksaan yang dikerjakan oleh pihak yang berasal dari bagian internal, yaitu auditor perusahaan untuk memeriksa catatan akuntansi dan keuangan perusahaan. Tugas lain dari auditor internal adalah mengetahui ketaatan perusahaan dalam menjalankan manajemen yang berlaku di dalamnya (Pratiwi, 2021:2).

Berdasarkan data yang dikumpulkan, pengontrol kemudian dapat menjadwalkan lebih banyak upaya penjualan. Pengontrol kemudian mengelola penjualan untuk memastikan bahwa penjualan tetap berada dalam batasan rencana (Lumba'a, 2018:14).

B. KAJIAN TEORI

Pengertian Audit

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Ardianingsih, 2019:173).

Auditing adalah proses pengumpulan dan penilaian buku informasi guna memastikan dan mendokumentasikan sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Arens, 2016:2).

Audit Internal

Audit internal adalah kegiatan jasa Akuntan Publik yang independensi dan objektif dan kegiatan konsultan yang (kedua kegiatan ini) dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi (Tuannakotta, 2019:2).

Audit internal merupakan tahap pemeriksaan yang pengelolaannya dilaksanakan dengan netral di lingkungan perusahaan serta berbagai informasi dan laporan keuangan organisasi dalam melakukan pengujian evaluasi terhadap aktivitas yang dijalankan (Sumarlin, 2020:7).

Tujuan Audit Internal

Mulyadi (2017:43) mengemukakan bahwa tujuan audit internal yaitu membantu semua anggota manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka, dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar mengenai kegiatan mereka.

Indikator Audit Internal

Menurut Hery (2016:30) indikator audit internal adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian
2. Keahlian di bidangnya
3. Ruang lingkup pekerjaan
4. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan

Peran Audit Internal

Kumaat (2016:11) memaparkan peranan audit internal yang ideal sebagai berikut:

1. Fungsi evaluasi dan analisis data berbasis risiko. Audit internal berperan dalam tugas ini:
 - a) Mendidik masyarakat tentang konsep manajemen risiko dan mengidentifikasi berbagai area dimana pengendalian dapat diterapkan untuk menghentikan atau menghilangkan risiko.
 - b) Kumpulkan data untuk analisis berbasis risiko dan distribusikan temuan secara rutin.
2. Bagian akselerator/pengemudi dalam melaksanakan pengawasan yang melekat.
3. Sebagai alat yang digunakan manajemen senior dalam menyelaraskan dan merekatkan Perusahaan, audit internal harus mampu memenuhi fungsi menyelaraskan dan merekatkan strategi bisnis dengan tetap menjaga independensi yang kuat.

Ruang Lingkup Audit Internal

Menurut Sawyer (2016:37) "Ruang lingkup auditor internal sebagai berikut:

1. Mengawasi tugas-tugas yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen tingkat atas
2. Kenali dan kurangi bahaya
3. Verifikasi laporan yang dikirimkan ke manajemen tingkat atas
4. Bantuan manajemen teknologi

Pengertian Perencanaan

Definisi yang sangat sederhana mengatakan bahwa perencanaan menetapkan suatu tujuan dan memilih langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Tarigan, 2016:1).

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Mario, 2019:4).

Pengertian Pengendalian

Pengendalian adalah salah satu fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan mengarahkan. Mengendalikan merupakan fungsi yang sangat penting karena membantu untuk memeriksa kesalahan dan mengambil sebuah Tindakan sehingga meminimalkan penyimpangan dari standar dan mengatakan bahwa tujuan organisasi telah tercapai dengan cara yang baik (Murhaban, 2020:2).

Menurut Dessler dan Dharma (2019:62) menjelaskan bahwa Pengendalian adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan.

Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan transaksi penyerahan barang atau jasa sehingga menimbulkan pendapatan bagi pihak penjual yang dapat dilakukan baik secara tunai maupun secara kredit (Wijaya, 2018:27).

Menurut Sujarweni (2016:79) Penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok Perusahaan untuk memperjual belikan barang dan jasa yang Perusahaan hasilkan.

Tujuan Penjualan

Tujuan dari setiap aktivitas penjualan yang dilakukan Perusahaan adalah memaksimalkan pendapatan dan berupaya mempertahankan atau mengembangkannya, paling tidak, guna mempertahankan eksistensi Perusahaan (Darmadi, 2016:23).

Menurut Swastha (2016:58) Tujuan penjualan dalam Perusahaan adalah untuk mencapai volume penjualan tertentu, menghasilkan keuntungan, dan membantu perluasan dan pengembangan usaha.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2022:18) Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Indomaret, jaringan toko waralaba di indonesia, dijalankan oleh PT. Indomarco Prismatama. Salah satu anak perusahaan Salim Group adalah Indomaret. Indomaret merupakan jaringan minimarket dengan luas ruang penjualan kurang dari 200m² yang menawarkan kebutuhan hidup sehari-hari. Pada tanggal 20 Juni 1988, PT. Indomarco Prismatama meresmikan toko Indomaret pertama yang berlokasi di Ancol, Jakarta Utara. Setelah memiliki lebih dari 230 lokasi, perusahaan ini mendirikan gerai waralaba pertamanya di Indonesia pada tahun 1997. Hingga tahun 2015, terdapat 11.400 lokasi, dimana 60% dimiliki oleh perorangan dan sisanya merupakan waralaba milik komunitas lokal. Akan ada 20.000 outlet yang tersedia hingga Juni 2022.

Kondisi di sektor penjualan yang dinamis selalu berubah, kesulitan-kesulitan baru dan unik pasti akan muncul. Sehingga lainnya berfungsi lebih efisien dan memenuhi tujuan Perusahaan, diperlukan perencanaan penjualan, berdasarkan pengamatan observasi pada PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang berikut perencanaan penjualan yang di terapkan :

1. Menetapkan Tujuan Penjualan
2. Analisis Pasar Dan Pelanggan
3. Penilaian Kekuatan Dan Kelemahan
4. Pengembangan Strategi Penjualan
5. Penyusunan Perkiraan Penjualan
6. Penyusunan Anggaran Penjualan
7. Implementasi Dan Pemantauan
8. Evaluasi Dan Penyesuaian
9. Dokumen Yang Digunakan

PT. Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang adalah bagian perusahaan ecer modern terbesar di Indonesia dengan jaringan toko yang luas di seluruh penjuru negeri. Untuk mencapai kesuksesan dan menjaga kelancaran operasionalnya, Indomaret menerapkan sistem pengendalian penjualan yang efektif. Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti PT. Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang sistem pengendalian yang di terapkan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Penjualan
2. Penganggaran Penjualan
3. Pelaksanaan Penjualan
4. Pemantauan Penjualan
5. Pengendalian Persediaan
6. Pengendalian Harga
7. Pengendalian Kualitas
8. Penggunaan Teknologi

Penulis memperoleh informasi mengenai fungsi audit internal pada PT Indomarco Prismatama Kecamatan 10 Ulu Palembang melalui wawancara lisan dengan Stock Point Officer (SPO) PT Indomarco Prismatama. Pengendalian dan perencanaan penjualan di PT Indomarco Prismatama. Biasanya, satu atau dua auditor dari perusahaan cabang Makassar dikirim ke stock point untuk melakukan pemeriksaan kinerja karyawan atau memeriksa apakah proses penjualan atau aktivitas lainnya dilakukan sesuai dengan persyaratan yang telah diputuskan atau direncanakan. Berdasarkan pemeriksaan kami, internal Audit akan menawarkan rekomendasi atau saran untuk perbaikan guna mendukung kinerja bisnis. baik audit internal maupun manajemen akan menghukum SPO dan anggota staf lainnya yang melakukan penipuan atau pelanggaran lainnya saat melakukan operasi penjualan. Jika pelanggarannya kecil, hukumannya berupa surat peringatan; jika pelanggarannya serius, karyawan tersebut akan langsung dipecat atau dikeluarkan.

Berikut tanggung jawab audit internal PT Indomarco Prismatama Kecamatan 10 Ulu Palembang :

1. Bekerja dengan presiden dan direktur untuk merencanakan operasi inspeksi tentang pencapaian tujuan perusahaan dan tujuan audit.

2. Melakukan inspeksi sesuai dengan pengendalian internal dan sistem inspeksi yang relevan.
3. Membuat laporan hasil pemeriksaan (LHP) dan menyampaikannya kepada direktur utama dengan tembusan kepada manajer umum dan direktur utama. Manajer yang sesuai bertugas menyelidiki temuan inspeksi.
4. Menyelidiki hasil pemeriksaan lebih lanjut setelah departemen audit internal melaporkannya untuk memastikan pejabat yang bertanggung jawab atas pemeriksaan tersebut telah mengambil tindakan yang tepat dan melaksanakannya.

Program kerja audit internal ini bertujuan untuk menyusun rencana pemeriksaan yang terstruktur dan sistematis untuk menilai efektivitas pengendalian intern perusahaan dan memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. Adapun Program Kerja PT Indomarco Primatama Kecamatan 10 Ulu Palembang sebagai berikut :

1. Program kerja audit internal ini mencakup seluruh kegiatan operasional PT Indomarco, termasuk:
 - a) Proses penjualan, termasuk penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan, dan retur barang.
 - b) Proses pembelian, termasuk pemilihan pemasok, negosiasi harga, penerimaan barang, dan pembayaran.
 - c) Pengelolaan persediaan, termasuk penerimaan barang, penyimpanan barang, pengeluaran barang, dan penilaian persediaan.
 - d) Akuisisi, penggunaan, dan pemeliharaan aset tetap.
 - e) Proses penyusunan laporan keuangan, termasuk pencatatan transaksi, penyesuaian jurnal, dan penyusunan laporan keuangan.
2. Jadwal Pemeriksaan
 - a) Triwulan 1, pemeriksaan penjualan dan pembelian
 - b) Triwulan 2, pemeriksaan penjualan dan aset tetap
 - c) Triwulan 3, pemeriksaan utang dan laporan keuangan
 - d) Triwulan 4, melakukan evaluasi eektivitas pengendalian secara keseluruhan
3. Proses Pemeriksaan
4. Pelaporan

Laporan ini berisi hasil temuan audit internal yang dilakukan di PT Indomarco pada periode hingga. Audit internal ini dilakukan untuk menilai efektivitas pengendalian intern perusahaan dan memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. Audit internal ini mencakup seluruh kegiatan operasional PT Indomarco Primatama Kecamatan 10 Ulu Palembang meliputi penjualan, pembelian, persediaan, aset tetap, utang dan laporan keuangan.

Bab atau surat tertulis yang menjadi laporan hasil pemeriksaan memuat tujuan dan luasnya penyidikan, temuan pemeriksaan obyektif, sasaran perbaikan, ataupun penyempurnaan dan reaksi subjek yang diselidiki.

Salah satu indikator utama efektivitas sistem perencanaan adalah pencapaian target keuangan. PT Indomarco Primatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang secara konsisten menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dengan pertumbuhan

pendapatan dan laba yang stabil. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perencanaan perusahaan telah berhasil dalam menetapkan tujuan yang realistis dan mencapainya. Hal ini dibuktikan dengan kepuasan Pelanggan:

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan		
PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang		
No	Keterangan	Responden
1	Sangat Setuju	6
2	Setuju	14
3	Ragu-Ragu	5
4	Tidak Setuju	3
5	Sangat Tidak Setuju	2
Jumlah		30

Sumber : Hasil survei kepuasan pelanggan

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa sebagian responden menjawab setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa kepuasan konsumen terhadap PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang telah terpenuhi.

Sistem pengendalian penjualan PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang terbukti efektif dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

1. PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang telah mengalami pertumbuhan penjualan yang pesat selama beberapa tahun terakhir.
2. PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi.
3. PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang memiliki tingkat kepuasan konsumen yang tinggi, yang dibuktikan dengan banyaknya pelanggan setia.

Dalam melakukan audit internal pada PT Indomarco Prismatama Kecamatan 10 Ulu Palembang. Tujuan, wewenang, dan tanggung jawab auditor internal telah ditetapkan oleh kepala audit internal. Secara khusus, auditor internal bertanggung jawab atas seluruh kegiatan audit internal dan juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian, evaluasi, dan kajian hasil sebagai informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan manajemen guna meningkatkan kualitas pelaksanaan. Setelah itu, auditor internal membuat rencana untuk melakukan audit itu sendiri. Kebijakan dan prosedur tertulis dikembangkan oleh pimpinan auditor internal untuk bertindak sebagai panduan bagi personel auditor saat melakukan audit. Hal ini memungkinkan audit dilakukan secara terorganisir, metodis, dan tepat waktu sesuai dengan tugasnya.

Pembahasan

Perencanaan dan pengendalian penjualan di PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang sangat terbantu dengan keberhasilan audit internal yang dilakukan di PT Indomarco Prismatama di Kecamatan 10 Ulu Palembang. Audit internal memberikan saran atau gagasan tentang apa yang harus dilakukan selain membantu memperbaiki kesalahan yang dilakukan selama proses pemeriksaan pada barang yang diperiksa. Keberadaan auditing internal mempunyai dampak besar terhadap seberapa efektif dan efisien perusahaan melakukan penjualan untuk mencapai tujuannya. Hal ini terlihat jelas dari tujuan audit internal, ruang lingkup

pekerjaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjutnya, yang semuanya mendukung upaya perusahaan untuk mengoptimalkan cara menetapkan rencana penjualan dan memantau aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan penjualan untuk menjamin kemajuannya. sejalan dengan rencana bisnis awal.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang memiliki efisiensi operasional yang baik dengan biaya logistik dan operasional yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perencanaan perusahaan telah berhasil dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional.
2. PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang telah mengalami pertumbuhan penjualan yang pesat selama beberapa tahun terakhir, PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang memiliki tingkat kepuasan konsumen yang tinggi, yang dibuktikan dengan banyaknya pelanggan setia. Hal ini disebabkan karena PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang dapat mengendalikan harga, promisi dan kualitas produk yang mumpuni.
3. Perencanaan dan pengelolaan pengendalian di PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang sangat terbantu dengan keberhasilan audit internal yang dilakukan di PT Indomarco Prismatama di Kecamatan 10 Ulu Palembang. Audit internal PT Indomarco Prismatama di Kecamatan 10 Ulu Palembang sudah efektif Hal ini terlihat jelas dari tujuan audit internal, ruang lingkup pekerjaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjutnya, yang semuanya mendukung upaya perusahaan untuk mengoptimalkan cara menetapkan rencana penjualan dan memantau aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan penjualan untuk menjamin kemajuannya. sejalan dengan rencana bisnis awal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan penjualan yang efektif merupakan alat penting bagi Perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya. PT Indomarco Prismatama di Kecamatan 10 Ulu Palembang sebaiknya melakukan meningkatkan efisiensi operasional perencanaan penjualan yang matang membantu perusahaan dalam mengelola inventaris, merencanakan aktivitas penjualan, dan meminimalkan pemborosan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menghemat biaya.
2. Sistem pengendalian penjualan PT Indomarco Prismatama di Kelurahan 10 Ulu Palembang terbukti efektif dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. PT Indomarco Prismatama di Kecamatan 10 Ulu Palembang sebaiknya melakukan perencanaan penjualan yang tepat, sistem yang baik membantu dalam memprediksi permintaan pasar, sehingga perusahaan dapat

mengalokasikan sumber daya secara optimal dan menghindari kelebihan atau kekurangan stok.

3. PT Indomarco Prismatama di Kecamatan 10 Ulu Palembang sebaiknya dapat meningkatkan akurasi perkiraan penjualan, meningkatkan efektivitas pengendalian penjualan, memanfaatkan teknologi informasi serta memperkuat tata kelola perusahaan yang baik. Dengan menerapkan hal tersebut PT Indomarco Prismatama di Kecamatan 10 Ulu Palembang dapat meningkatkan efektivitas perencanaan penjualan dan pengendalian, yang pada akhirnya akan membantu perusahaan mencapai tujuannya untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwin, J. (2015). *Analisa Perencanaan dan Pengendalian Penjualan Pada Toyota Auto 2000*. Palembang: Jurnal Media Wahana Ekonomika.
- Murhaban, S. M. (2020). *sistem pengendalian manajemen*. Aceh Utara: PT. Bumi Aksara.
- Kusumawati, N. A. (2016). *Peran audit internal dalam mewujudkan good corporate*. Malang.
- Lumba'a, A. E. (2018). *Peranan Internal Audit Dalam Perencanaan dan Pengendalian Penjualan Pada PT. Indomarco Adi Prima di Makassar*. Makassar.
- Mario Wowor, F. S. (2019). *Pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peningkatan pendapatan asli desa kamanga kecamatan tompaso*. Manado: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan.
- Pratiwi, D. G. (2021). *Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Kasus pada PT. Fronte Classic Indonesia)*. Malang.
- Sugiyono, P. D. (2022). *metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarlin, S. M. (2022). *Kualitas Hasil Audit : Audit Internal*. Makassar: Salemba Empat.
- Sawyer (2016). *metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tuannakotta, T. M. (2019). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Jakarta: Salemba Empat.